

## 2. Investasi

Realisasi investasi s.d. Juni 2024 mencapai 29,93% dibandingkan dengan RKAP s.d. Juni 2024 dan mencapai 79,32% dari realisasi periode yang sama tahun sebelumnya. Tabel Investasi dapat dilihat di bawah ini:

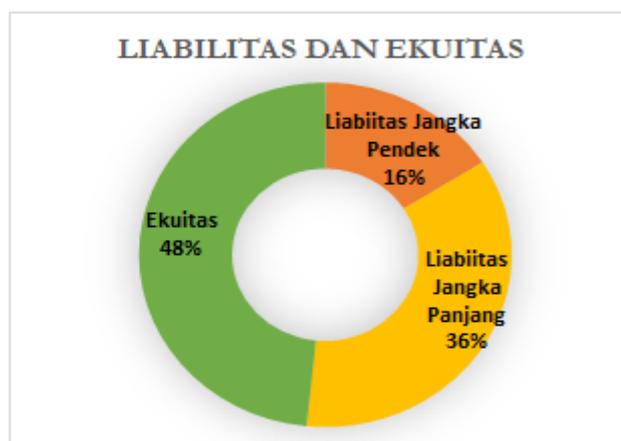
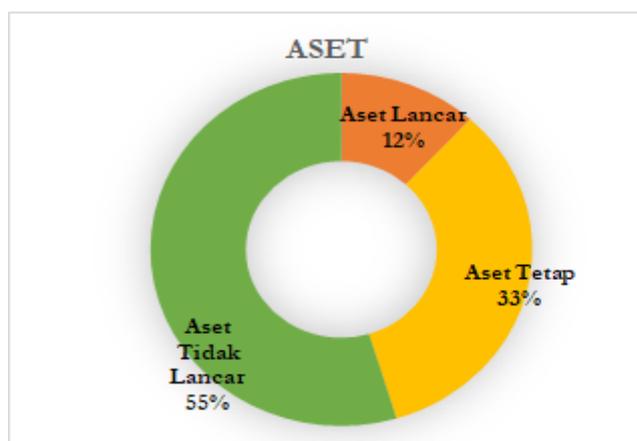
Tabel 36 Investasi

Keterangan	Rp Juta				
	Tahun 2023	Tahun 2024		Capaian (%)	
	s.d. Juni	Real s.d. Juni	RKAP s.d. Juni	Realisasi	RKAP
1	2	3	4	5 (3 : 2)	6 (3 : 4)
<b>1. Investasi Tanaman</b>					
Kelapa Sawit	508.405	690.956	1.178.601	135,91	58,63
Karet	29.831	25.284	63.418	84,76	39,87
Kopi	2.617	9.998	15.650	382,06	63,89
Teh	7.147	2.595	2.840	36,32	91,39
Aneka Tanaman	23.057	43.287	40.734	187,74	106,27
Pembibitan	-	-	-	-	-
<b>Total Investasi Tanaman</b>	<b>571.057</b>	<b>772.122</b>	<b>1.301.243</b>	<b>135,21</b>	<b>59,34</b>
<b>2. Total Investasi Non Tanaman</b>					
Tanah	-	-	134.346	-	-
Bangunan Rumah	11.452	14.699	62.046	128,36	23,69
Bangunan Perusahaan	108.009	38.595	293.044	35,73	13,17
Mesin dan Instalasi	969.801	392.570	1.966.471	40,48	19,96
Jalan, Jembatan dan saluran air	128.620	57.461	750.072	44,68	7,66
Alat Pengangkutan	62.555	6.461	106.067	10,33	6,09
Inventaris Kecil	26.126	59.093	126.528	226,19	46,70
Instalasi Pembibitan	3.416	2.600	-	76,13	-
Aktiva Dalam Konstruksi	-	79.892	-	-	-
HGU/Setifikasi	30.734	8.207	314.948	26,70	2,61
Sapi Pola Pembiakan	-	1.364	-	-	-
Aktiva Lain-Lain	40.607	127.122	-	313,06	-
<b>Total Investasi Non Tanaman</b>	<b>1.381.320</b>	<b>788.065</b>	<b>3.753.521</b>	<b>57,05</b>	<b>21,00</b>
<b>Total Investasi PTPN</b>	<b>1.952.376</b>	<b>1.560.186</b>	<b>5.054.764</b>	<b>79,91</b>	<b>30,87</b>
<b>3. Penyertaan Anak Perusahaan/KSO</b>	<b>14.625</b>	<b>-</b>	<b>157.635</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total Investasi &amp; Penyertaan PTPN</b>	<b>1.967.001</b>	<b>1.560.186</b>	<b>5.212.399</b>	<b>79,32</b>	<b>29,93</b>

## P. LAPORAN KEUANGAN

### 1. Laporan Posisi Keuangan

Pada periode s.d. Juni 2024, total Aset pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebesar Rp 152,22 Triliun, dengan komposisi sebagai berikut:



Tabel 37 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi s.d. Juni 2024

(Rp. Juta)

Uraian	Realisasi s.d. Juni	Realisasi s.d. Juni	RKAP s.d. Juni	%	
	2023	2024	2024	5 (3 : 2)	6 (3 : 4)
1	2	3	4		
<b>ASET</b>					
Aset Lancar	26.595.744	27.031.497	20.817.765	101,64	129,85
Aset Tetap	104.732.757	76.797.611	109.121.547	73,33	70,38
Aset Tidak Lancar	119.304.800	125.191.423	124.122.825	104,93	100,86
<b>Jumlah Aset</b>	<b>145.900.544</b>	<b>152.222.919</b>	<b>144.940.591</b>	<b>104,33</b>	<b>105,02</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>					
Liabilitas Jangka Pendek	23.220.437	24.343.641	21.385.035	104,84	113,83
Liabilitas Jangka Panjang	52.176.881	54.214.917	53.350.102	103,91	101,62
Ekuitas	70.503.226	73.664.361	70.205.453	104,48	104,93
<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>145.900.544</b>	<b>152.222.919</b>	<b>144.940.591</b>	<b>104,33</b>	<b>105,02</b>

Total aset Holding Perkebunan Nusantara s.d. Juni 2024 mencapai Rp 152.223 Juta atau di atas 4,33 % dari realisasi total aset periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 145,901 Juta dan 5,02% di atas RKAP s.d. Juni 2024. Total liabilitas mencapai Rp 78.558 Juta di atas 4,19% dari total liabilitas periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 75.397 Juta dan 5,12% di atas RKAP s.d. Juni 2024 sebesar Rp 74.735 Juta. Total ekuitas mencapai Rp 73.664 Juta di atas 4,48% dari total ekuitas periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 70.503 Juta dan 4,93% di atas RKAP s.d. Juni 2024 sebesar Rp 70.205 Juta.

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi perusahaan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 38 Laporan Laba Rugi Konsolidasi s.d. Juni 2024

(Rp. Juta)

Uraian	Realisasi s.d. Juni	Realisasi s.d. Juni	RKAP s.d. Juni 2024	Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2024		5 (3 - 2)	6 (3 - 4)
1	2	3	4		
Penjualan Bersih	23.319.819	21.924.545	26.627.569	(1.395.274)	(4.703.024)
Beban Pokok Penjualan	17.808.989	14.959.308	20.481.646	(2.849.681)	(5.522.338)
<b>Laba Kotor</b>	<b>5.510.830</b>	<b>6.965.237</b>	<b>6.145.923</b>	<b>1.454.406</b>	<b>819.314</b>
Keuntungan (Kerugian)					
Perubahan Aset Biologis	(58.024)	8.442	37.439	66.466	(28.997)
Beban Pemasaran dan Penjualan	446.652	376.599	707.698	(70.053)	(331.098)
Beban Umum dan Administrasi	3.150.241	3.615.430	3.900.543	465.189	(285.113)
Pendapatan Operasi Lainnya	1.237.148	551.054	1.944.863	(686.094)	(1.393.809)
Beban Operasi Lainnya	961.214	987.398	1.337.648	26.185	(350.250)
<b>Laba Operasi</b>	<b>2.131.847</b>	<b>2.545.304</b>	<b>2.182.336</b>	<b>413.457</b>	<b>362.969</b>
Pendapatan Keuangan	109.007	89.019	214.750	(19.987)	(125.731)
Beban Keuangan	1.750.283	1.718.204	1.798.130	(32.079)	(79.926)
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>490.571</b>	<b>916.120</b>	<b>598.956</b>	<b>425.549</b>	<b>317.164</b>
Beban Pajak	385.812	466.926	383.372	81.114	83.554
<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>104.759</b>	<b>449.194</b>	<b>215.584</b>	<b>344.436</b>	<b>233.610</b>

Secara konsolidasian, perusahaan pada periode s.d. Juni 2024 membukukan pendapatan senilai Rp 21.924.545 juta penurunan dari realisasi periode yang sama tahun sebelumnya Rp 23.319.819 juta. Perusahaan pada periode s.d. Juni 2024 membukukan laba kotor senilai Rp 6.965.237 juta, di atas RKAP periode s.d. Juni 2024 sebesar Rp 6.145.923 juta dan mengalami kenaikan dari realisasi periode yang sama tahun sebelumnya Rp 5.510.830 juta. Perusahaan pada periode s.d. Juni 2024 membukukan

laba sebelum pajak senilai Rp 916.120 juta, laba sebelum pajak tersebut di atas target RKAP periode s.d. Juni 2024 sebesar Rp 598.956 juta dan di atas realisasi periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 490.571 juta. Perusahaan pada periode s.d. Juni 2024 membukukan laba bersih senilai Rp 449.194 juta, laba bersih tersebut di atas dari target laba dalam RKAP periode s.d. Juni 2024 sebesar Rp 215.584 juta dan di atas realisasi laba periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 104.759 juta. EBITDA perusahaan pada periode s.d. Juni 2024 sebesar Rp 4.265.631 juta, EBITDA tersebut di atas RKAP periode s.d. Juni 2024 sebesar Rp 4.188.950 juta dan di atas realisasi periode yang sama tahun sebelumnya Rp 3.903.592 juta. Net Operating Cash Flow perusahaan pada periode s.d. Juni 2024 sebesar Rp 4.056.141 juta, Net Operating Cash Flow tersebut tersebut di atas RKAP periode s.d. Juni 2024 sebesar Rp 3.308.729 juta dan di atas realisasi periode yang sama tahun sebelumnya Rp 1.368.446 juta.

**Tabel 39 Laporan Laba Rugi Setelah Pajak per Entitas**

(Rp Juta)

Uraian	Realisasi s.d. Juni	Realisasi s.d. Juni	RKAP s.d. Juni 2024	Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2024		5 (3 - 2)	6 (3 - 4)
1	2	3	4		
HOLDING STAND ALONE	368.502	200.325	519.128	(168.177)	(318.803)
PTPN IV (PALM CO)	1.015.653	871.126	247.638	(144.528)	623.488
PTPN I (SUPPORTING CO)	(903.724)	(732.839)	(423.676)	170.886	(309.162)
PT KPBN	44.833	18.024	52.943	(26.809)	(34.919)
PT RPN	25.307	14.849	18.039	(10.458)	(3.190)
PT BIN	1.116	3.247	4.994	2.131	(1.746)
PT IKN	198	1.780	1.858	1.582	(78)
PT SPMN	(4.118)	3.873	(115)	7.991	3.988
PT KIN	10.708	32.796	11.630	22.089	21.166
PT LPPAN	7.052	1.891	1.381	(5.162)	510
PT SGN	(180.232)	5.707	(218.235)	185.938	223.942
<b>KONSOLIDASI</b>	<b>104.759</b>	<b>449.194</b>	<b>215.584</b>	<b>344.436</b>	<b>233.610</b>

Holding Perkebunan membukukan laba konsolidasi setelah pajak sebesar Rp 449,19 Miliar yang merupakan kontribusi laba bersih dari Holding Stand Alone sebesar Rp 200,32 Miliar, PTPN IV (Palm Co) sebesar Rp 871,12 Miliar, PT KPBN sebesar Rp 18,02 Miliar, PT RPN sebesar Rp 14,84 Miliar, PT BIN sebesar Rp 3,24 Miliar, PT IKN sebesar Rp 1,78 Miliar, PT SPMN sebesar 3,87 Miliar, PT KIN sebesar Rp 32,79 Miliar, dan PT LPPAN sebesar Rp 1,89 Miliar. Serta rugi dari PTPN I (Supporting Co) sebesar Rp 732,83 Miliar.

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas perusahaan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 40 Laporan Arus Kas s.d. Juni 2024

Rp Juta				
Uraian	Realisasi s.d. Juni 2023	Realisasi s.d. Juni 2024	RKAP s.d. Juni 2024	Kenaikan (Penurunan)
1	2	3	4	5 (3 - 4)
<b>Laporan Arus Kas</b>				
Arus Kas Operasi	1.368.446	4.056.141	3.308.729	747.413
Arus Kas Investasi	(1.732.283)	(927.628)	(2.539.735)	1.612.107
Arus Kas Pendanaan	(4.176.583)	(3.658.378)	(2.704.512)	(953.867)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	10.862.010	8.757.400	6.285.409	2.471.991
Dampak Netto selisih kurs	(86.076)	96.070	-	96.070
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	6.235.514	8.323.604	5.411.235	2.912.370

Arus Kas Operasi periode s.d. Juni 2024 sebesar Rp 4.056,14 Miliar atau naik Rp 747,41 Miliar dari RKAP periode s.d. Juni 2024. Arus Kas Investasi periode s.d. Juni 2024 sebesar negatif Rp 927,62 Miliar atau turun Rp 1.612.107 Miliar dari RKAP periode s.d. Juni 2024. Arus Kas Pendanaan periode s.d. Juni 2024 sebesar negatif Rp 3.658,37 Miliar atau naik Rp 953,86 Miliar dari RKAP periode s.d. Juni 2024. Kas dan Setara Kas s.d. Juni 2024 sebesar Rp 8.323,60 Miliar atau naik Rp 2,912,37 Miliar dari RKAP periode s.d. Juni 2024.

### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 41 Laporan Perubahan Ekuitas s.d. Juni 2024

Rp Juta						
Deskripsi	Modal Saham	Modal Lainnya	Keuntungan revaluasi aset (Penghasilan komprehensif lain)	Saldo Laba	Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Non pengendali	Ekuitas
<b>Saldo Awal Tahun</b>	<b>40.216.132</b>	<b>(13.589.155)</b>	<b>45.904.558</b>	<b>(5.170.546)</b>	<b>5.106.307</b>	<b>72.467.296</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	473.819	(24.624)	449.194
Dividen kas	-	-	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(87)	-	(87)
Bagian penghasilan komprehensif dari entitas asosiasi dan mutasi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-
Laba penyesuaian liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	-
Nilai wajar investasi saham - neto	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi	-	-	-	(58.227)	806.185	747.958
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>40.216.132</b>	<b>(13.589.155)</b>	<b>45.904.558</b>	<b>(4.755.043)</b>	<b>5.887.867</b>	<b>73.664.361</b>

Posisi ekuitas Holding Perkebunan mengalami peningkatan dari saldo awal Tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang berasal dari laba bersih tahun berjalan.

## 5. Penjelasan Terhadap Perubahan Akun-Akun Material

Tabel 42 Akun-akun material s.d. Juni 2024

Uraian	<i>Rp Juta</i>		
	Realisasi s.d. Juni 2024	RKAP s.d. Juni 2024	Kenaikan/ (Penurunan)
Penjualan	21.924.545	26.627.569	82,34%
Laba/(Rugi) Bersih	449.194	215.584	208,36%
Arus Kas dari Operasi	4.056.141	3.308.729	122,59%
Kas dan Setara Kas	8.323.604	5.411.235	153,82%
Persediaan	5.523.908	6.312.401	87,51%
Utang Berbunga	35.132.063	36.490.203	96,28%

Penjualan tercapai 82,34%% dari target RKAP disebabkan oleh tidak tercapainya volume dan harga penjualan komoditas. Laba/(Rugi) Bersih tercapai 208,36%% dari RKAP secara signifikan disebabkan oleh efisiensi pada beban pokok, beban pemasaran dan beban administrasi umum. Arus Kas dari Operasi tercapai 122,59%% dari RKAP disebabkan oleh realisasi pembayaran kas kepada karyawan dan pemasok di bawah RKAP. Realisasi Kas dan Setara Kas berada di atas target RKAP 153,82%%, hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya realisasi Investasi / Capital Expenditure sesuai RKAP. Realisasi Persediaan tercapai 87,51%% dari RKAP hal ini disebabkan oleh terserapnya jumlah persediaan utamanya pada Minyak Sawit, Gula, dan Persediaan Pupuk. Utang berbunga mengalami penurunan dibandingkan RKAP hal ini disebabkan oleh realisasi pembayaran utang berbunga.

## 6. Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban

Tabel 43 Rasio Hutang s.d. Juni 2024

Indikator	Formula Perhitungan	Rasio
Current Ratio	Aset Lancar / Kewajiban Lancar	1,11
Debt to Equity Ratio	Utang Berbunga / Ekuitas	0,53
Debt to EBITDA	Utang Berbunga / EBITDA	0,78
Debt Service Coverage Ratio	EBITDA / (Beban Bunga + Pokok yang Jatuh Tempo)	11,07
Interest Coverage Ratio	EBITDA / Beban Bunga	2,44

### Current Ratio (Rasio Lancar) = 1,11

Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Rasio ini dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Dalam hal ini, perusahaan memiliki Current Ratio sebesar 1,11. Current Ratio di atas 1 menunjukkan bahwa Holding Perkebunan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

### Debt to Equity Ratio (Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas) = 0,53

Debt to Equity Ratio mengukur sejauh mana perusahaan membiayai operasinya dengan utang dibandingkan dengan ekuitas pemilik. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang perusahaan

dengan total ekuitas. Dengan Debt to Equity Ratio sebesar 0,53 Holding Perkebunan memiliki lebih banyak ekuitas daripada utang berbunga. Ini menunjukkan indikasi yang baik karena berarti risiko keuangan perusahaan lebih rendah.

#### **Debt to EBITDA Ratio (Rasio Utang Berbunga terhadap EBITDA) = 0,78**

Debt to EBITDA Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dari laba operasional sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang perusahaan dengan EBITDA. Rasio Debt to EBITDA sebesar 0,78 menunjukkan bahwa Holding Perkebunan memiliki utang yang cukup besar dibandingkan dengan laba operasionalnya yang dihasilkan. Semakin tinggi rasio ini, semakin berat beban pembayaran utang perusahaan yang berasal dari laba operasionalnya, ini dapat menjadi indikasi untuk berhati-hati.

#### **Debt Service Coverage Ratio (Rasio Layanan Utang) = 11,07**

Debt Service Coverage Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban utangnya, termasuk bunga dan pokok, dari laba operasional sebelum bunga dan pajak. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional sebelum bunga dan pajak dengan total pembayaran bunga dan pokok utang. Rasio Debt Service Coverage sebesar 11,07 menandakan bahwa Holding Perkebunan menghadapi tantangan dan tekanan dalam membayar kewajiban utangnya dari laba operasional.

#### **Interest Coverage Ratio (Rasio Jaminan Bunga) = 2,44**

Interest Coverage Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga utangnya dari laba operasional sebelum bunga dan pajak. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional sebelum bunga dan pajak dengan total bunga yang harus dibayar. Interest Coverage Ratio sebesar 2,44 menunjukkan bahwa Holding Perkebunan memiliki cukup laba operasional untuk membayar bunga utang. Semakin tinggi rasio ini, semakin aman posisi perusahaan dalam menghadapi beban bunga.

#### **Kesimpulan:**

Holding Perkebunan memiliki beberapa aspek yang positif dalam kinerja keuangan, seperti Current Ratio yang baik dan Debt to Equity Ratio yang rendah, menunjukkan stabilitas keuangan jangka pendek dan rendahnya risiko keuangan jangka panjang. Namun, perusahaan perlu memperhatikan rasio Debt to EBITDA dan Debt Service Coverage untuk mengelola utang dengan lebih hati-hati dan memastikan kemampuan membayar kewajiban utang yang berasal dari laba operasional (EBITDA).